Kanker esofagus

Ada sekitar 400 kasus baru Kanker Oesophageal di Hong Kong setiap tahun, pria lebih rentan terhadap penyakit ini dibandingkan wanita dengan sekitar 300 kasus.

Penyakit ini lebih sering terjadi pada orang tua juga. Tingkat kejadian Kanker Olesophageal di Asia secara signifikan lebih tinggi daripada di negara-negara barat. Ini mungkin terkait dengan kebiasaan makan orang Asia.

Tingkat kesembuhan kanker esofagus telah meningkat seiring dengan kemajuan pengobatan. Tingkat penyembuhan Kanker Oesophageal di stadium I setinggi 80%. Diagnosis dini bisa meningkatkan kemungkinan penyembuhan.

Copyright © 2018 Hospital Authority. All rights reserved

1. Apa itu Kanker Hati?

Esofagus (tenggorokan) adalah tabung seperti organ setinggi 25cm sampai 30cm, mengalir dari tenggorokan ke perut. Gullet tidak memiliki fungsi pencernaan, ia terus menggeliat karena membawa makanan ke perut untuk pencernaan. Tumor ganas di tenggorokan disebut Kanker Oesophageal. Mutasi genetik pada sel-sel jaringan kerongkongan menyebabkan transformasi sel ganas, yang dapat terjadi pada bagian tenggorokan manapun, misalnya leher (bagian atas), dada (bagian tengah) dan persendian tenggorokan dan perut (bagian bawah). Bergantung pada jenis sel, ini dikelompokkan ke dalam karsinoma sel skuamosa (kanker di lapisan luar kulit) dan adenokarsinoma (kanker pada jaringan kelenjar).

2. Apa saja faktor risiko Kanker Pankreas?

Belum ada penyebab kanker esofagus yang pasti, namun mungkin terkait dengan merokok jangka panjang, minum alkohol secara berlebihan, acid reflux dan kebiasaan makan, misalnya makan banyak makanan yang diawetkan dan diasap.

Jika Anda termasuk dalam salah satu kategori berikut ini, Anda harus memberikan perhatian khusus pada kesehatan Anda:

- Berusia 60 tahun ke atas
- Peminum berat
- Perokok
- Makanan yang diawetkan atau diasapi
- Mau minum cairan atau sup yang sangat panas
- Asam surutnya

3. Bagaimana cara untuk mencegah Kanker Hati?

Copyright © 2018 Hospital Authority. All rights reserved

Cara berikut bisa membantu mencegah kanker serviks:

- Jangan merokok
- Hindari minum alkohol
- Kurang atau hindari asupan makanan acar atau asap, misalnya asinan asin asin, daging dan sirih yang diawetkan, dll.
- Hindari makan makanan yang sangat panas (sup panas)
- Jaga asam surutnya sesegera mungkin
- Kurangnya asupan makanan berlemak tinggi, makan lebih banyak buah dan sayuran segar dan makanan berserat tinggi
- Pertahankan berat badan yang sehat:

Copyright © 2018 Hospital Authority. All rights reserved

4. Apakah gejala Kanker Prostat bisa dikenali dengan mudah?

Gejala pertama yang dialami oleh sebagian besar penderita Kanker Usus Besar adalah kesulitan progresif dalam menelan, namun pasien mungkin tidak menyadarinya dan mengubah kebiasaan makan mereka secara tidak sadar. Karena pasien tidak bisa makan dengan benar, ia akan menurunkan berat badan dan kekurangan gizi. Bila Anda mengalami kesulitan menelan, penurunan berat badan karena alasan dan mulas yang tidak diketahui, Anda harus berkonsultasi dengan dokter Anda sesegera mungkin.

Gejala awal meliputi:

- Kesulitan dalam menelan makanan padat kering
- Batuk
- Ketidaknyamanan dan nyeri di dada saat makan
- Jika tumor muncul di bagian atas tenggorokan (di dekat tenggorokan), akan ada perasaan tidak nyaman di tenggorokan atau ada sesuatu di tenggorokan saat menelan.
- Jika tumor muncul di bagian tengah tenggorokan (dekat dada), akan ada rasa sakit di balik tulang dada atau sakit punggung saat makan.
- Jika tumor muncul di bagian bawah tenggorokan (di mana ia terhubung dengan perut), akan ada perasaan kembung di perut.

Gejala kanker Oesophageal stadium lanjut meliputi:

- Sulit menelan akan mengintensifkan. Secara bertahap, penderita hanya bisa mengonsumsi makanan setengah cair. Akhirnya, penderita mungkin tidak bisa menelan cairan atau air liur

Copyright © 2018 Hospital Authority. All rights reserved

- Tumor di tenggorokan mengganggu pencernaan normal di perut. Pasien mungkin merasa mual atau bahkan muntah dan mengalami regurgitasi (membawa makanan kembali)

Copyright © 2018 Hospital Authority. All rights reserved

5. Bagaimana cara untuk menyelidiki dan mendiagnosis Kanker Serviks?

Jika Anda mengalami kesulitan menelan, atau merasa sakit atau terbakar di tenggorokan saat makan, atau merasakan sesuatu di dekat tenggorokan dan dada, Anda harus menemui dokter keluarga Anda meskipun gejala-gejala ini tidak harus disebabkan oleh Kanker Hematofagus. Dokter keluarga Anda akan mengarahkan Anda ke spesialis untuk perawatan jika diperlukan.

(1) Pemeriksaan barium menelan dan makan Karena kerongkongan tidak terlihat di bawah sinar-X, pasien harus minum kontras yang mengandung barium sebelum pemeriksaan. Jika ada tumor, tenggorokan akan menyempit. Endoskopi dan biopsi harus dilakukan untuk sepenuhnya menentukan keberadaan tumor.

Dibutuhkan waktu 15 menit untuk minum kontras barium. Pasien tidak akan merasa tidak enak tapi barium bisa menyebabkan sembelit. Dengan demikian, pasien perlu minum lebih banyak air selama beberapa hari setelah pemeriksaan dan mungkin perlu minum obat pencahar ringan (sejenis obat yang bisa membantu mengosongkan usus).

(2) Oesophagogastroduodenoscopy (OGD) Dokter dapat mengamati adanya lesi di tenggorokan secara langsung dengan tes ini. Dokter menggunakan endoskopi berbentuk tabung, yang terlihat seperti kabel tebal, melewati kerongkongan pasien untuk memeriksa adanya perubahan pada jaringan dengan mata telanjang, dan mengeluarkan spesimen dari area yang mencurigakan untuk pemeriksaan patologis untuk memastikan apakah itu adalah kanker atau penyakit lainnya.

Selama OGD, pasien harus berbaring dan mungkin memerlukan suntikan sedatif untuk mengurangi ketidaknyamanan akibat tes dan tenggorokan mungkin memerlukan anestesi lokal. Pasien sebaiknya tidak makan atau minum 4 jam setelah tes sampai efek anestesi hilang. Beberapa orang mungkin mengalami sakit tenggorokan sesudahnya, yang normal dan biasanya akan pulih dalam 2 hari.

Copyright © 2018 Hospital Authority. All rights reserved

Umumnya, tes ini tidak perlu menginap di rumah sakit. Tapi pasien mungkin memerlukan anestesi lokal dan suntikan obat penenang, oleh karena itu, pasien sebaiknya diantar pulang oleh teman atau keluarga setelah tes.

Pemeriksaan untuk Penyebaran Kanker esofagus Jika pasien dikonfirmasi menderita Kanker Olesofagus dengan tes, dokter mungkin masih perlu melakukan tes lebih lanjut untuk memastikan apakah sel kanker telah menyebar dan tahap mana untuk menentukan penanganan yang paling tepat untuk pasien. Pengujian meliputi:

(1) Tomografi Terkomputerisasi (CT) Scan CT scan adalah tes sinar-X presisi tinggi yang bisa menampilkan gambar 3D di dalam tubuh. Tunggu sekitar 15 menit.

Pasien harus cepat dalam 4 jam sebelum melakukan scan. Dokter akan menyuntikkan kontras ke pasien sebelum melakukan pemindaian untuk memastikan gambar yang jelas ditampilkan. Dalam beberapa menit, Anda mungkin merasa panas di sekujur tubuh. Jika pasien alergi terhadap yodium, menderita asma atau riwayat alergi lainnya, dia mungkin memiliki reaksi yang sangat kuat terhadap kontras ini, dan dokter harus diberi tahu sebelum tes.

CT scan tidak menimbulkan rasa sakit. Kebanyakan orang bisa pulang segera setelah di scan.

(2) Ultrasonografi endoskopi Pemeriksaan Ultrasonografi Endoskopi sama dengan OGD. Perbedaan utamanya adalah endoskopi ini memiliki probe ultrasound kecil di ujungnya, yang bisa mencapai jauh di dalam tenggorokan untuk mendeteksi intalan tenggorokan dan daerah sekitar. Dokter dapat memiliki pemahaman tumor yang lebih baik dan untuk mengetahui apakah ada pembesaran kelenjar getah bening di dekatnya.

(3) Bronchoscopy Dengan melewati endoskopi tipis dan lembut melalui mulut, tenggorokan, trakea dan bronkus serta cabangnya, dokter dapat mengamati kondisi

Copyright © 2018 Hospital Authority. All rights reserved

jaringan melalui lensa untuk mengetahui apakah tumor tersebut mempengaruhi organ pernapasan trakea, bronkus, dll.

(4) Pemindaian tomografi emisi positif (PET scan) Ini adalah teknologi pencitraan isotop canggih untuk mendeteksi penyebaran sel kanker di bagian tubuh yang lain.

Copyright © 2018 Hospital Authority. All rights reserved

6. Apa tindakan pengobatan terhadap Kanker Serviks?

Jika tumor terbatas pada suatu daerah atau belum menyebar ke organ-organ di dekatnya, dokter akan mempertimbangkan salah satu dari solusi berikut untuk membasmi tumor:

(1) Operasi pelepasan - dokter harus memutuskan apakah akan melepaskan sebagian atau seluruh tenggorokan tergantung pada kondisi pasien dan menggunakan perut atau bagian usus untuk mengganti kerongkongan yang hilang. Pasien masih bisa makan makanan padat. Pengobatan bedah biasanya digunakan untuk Kanker Olesophageal di bagian tengah atau bawah tenggorokan. Jika Kanker Oesophageal mendekati tenggorokan, tenggorokan bersama dengan pita suara mungkin perlu dikeluarkan dalam operasi.

(2) Radioterapi (penggunaan radiasi bertenaga tinggi untuk menghancurkan pertumbuhan dan pembelahan sel kanker) dan kemoterapi sinkron (penggunaan obat anti kanker untuk menghancurkan pertumbuhan dan pembelahan sel kanker)

(3) Operasi pengangkatan setelah kemoterapi sinkron dengan radioterapi

Umumnya, radioterapi dan kemoterapi lebih sesuai untuk tumor di bagian atas tenggorokan sementara semua 3 solusi dapat dipertimbangkan untuk pengobatan tumor di bagian tengah dan bawah tenggorokan.

Jika ada tanda bahwa tumor telah menyebar jauh atau masuk ke arteri utama, atau pasien sangat lemah, dokter hanya bisa melakukan perawatan paliatif untuk meringankan masalah menelan dan menjaga kualitas hidupnya. Metode yang bisa diterapkan meliputi:

- Pemberian tabung - letakkan tabung plastik melalui dinding hidung atau perut ke perut untuk memberi makan
- Perluasan gulung - gunakan stent untuk memperluas bagian tenggorokan untuk membantu menelan

Copyright © 2018 Hospital Authority. All rights reserved

- Operasi by-pass - menghubungkan sebagian usus besar atau usus kecil ke bagian atas tenggorokan yang melewati tumor yang menghalangi

Copyright © 2018 Hospital Authority. All rights reserved

7. Apa komplikasi dari Kanker Hati?

Tumor kerongkongan itu sendiri akan terus tumbuh, membuat menelan lebih sulit dan menyebabkan penurunan berat badan dan malnutrisi yang serius. Tumor juga akan menyebar ke getah bening dan organ di dekatnya dan bahkan mengikis jaringan kerongkongan serta menyebabkan fistula (hubungan abnormal atau lorong antara dua organ atau pembuluh darah) antara tenggorokan dan trakea. Jika fistula terbentuk, makanan dan minuman yang dikonsumsi pasien masuk ke paru-paru melalui trakea dan menyebabkan pneumonia.

Kemungkinan komplikasi pengangkatan operasi termasuk bagian yang terhubung antara tenggorokan dan perut tidak sembuh dengan baik atau memiliki kebocoran, rasa sakit / infeksi pada luka dan acid reflux.

Kemungkinan efek samping radioterapi dan kemoterapi mencakup kesulitan sementara dalam menelan, mual, muntah, kehilangan nafsu makan, pembengkakan tenggorokan, rambut rontok, dll.

8. Bagaimana cara untuk merawat pasien penderita Kanker Serviks?

Ada banyak hal yang harus diperhatikan selama proses pemulihan. Pemahaman yang lebih baik akan membantu pasien menghadapi penyakit dengan sikap yang positif.

Tindak lanjut secara teratur: setelah perawatan, dokter akan mengatur tindak lanjut secara teratur untuk pasien. Pasien harus segera memberi tahu dokter jika dia menemukan gejala baru.

Pola makan

- Beberapa pasien dengan gizi buruk membutuhkan suplemen nutrisi melalui kateter gastrik atau bahkan infus intravena

Copyright © 2018 Hospital Authority. All rights reserved

- Mintalah saran suplemen nutrisi yang baik dari ahli diet
- Pengobatan bisa mempengaruhi nafsu makan. Pasien harus memilih apa yang dia suka makan dan hidangan yang bisa meningkatkan nafsu makan
- Makanan harus enak dan ringan untuk pencernaan dan penyerapan yang lebih baik. Hindari makanan yang terlalu berminyak
- Pelepasan perut membuat pasien merasa kenyang meski hanya makan sedikit. Pasien harus makan lebih sedikit dan lebih sering. Pasien seharusnya tidak memiliki diet seimbang atau bahkan terlalu banyak makan
- Santai lingkungan, suasana hati yang menyenangkan dan melambat saat makan

Latihan: hindari terlalu lelah selama pemulihan. Namun, pasien harus melakukan latihan yang sesuai (misalnya berjalan kaki, jogging, bermain Tai Chi) untuk meningkatkan kemampuan fisik dan anti kanker.

Copyright © 2018 Hospital Authority. All rights reserved